

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Letak dan Luas Wilayah

Luas Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar adalah 35,47 Km² yang terdiri dari 13 Desa, Yaitu Desa Tatah Bangkal, Desa Bangkal Tengah, Desa Mekar Sari, Desa Pandan Sari, Desa Tatah Layap, Desa Layap Baru, Desa Thaibah Raya, Desa Tampang Awang, Desa Pemangkih Darat, Desa Pemangkih Baru, Desa Pemangkih Tengah, Desa Tatah Jeruju dan Desa Jeruju Laut.

Secara Geografis letak Kecamatan Tatah Makmur berbatasan dengan:

Sebelah Utara : Kecamatan Kertak Hanyar dan Kecamatan Banjarmasin Selatan (Kota Banjarmasin)

Sebelah selatan : Kecamatan Aluh-Aluh

Sebelah Timur : Kecamatan Gambut dan Kecamatan Kertak Hanyar

Sebelah Barat : Kecamatan Aluh-Aluh

Kecamatan Tatah Makmur berjarak sekitar 40 Km dari Ibukota Kabupaten Banjar Martapura. Wilayah Kecamatan Tatah Makmur merupakan daerah rawa yang subur degan arus air pasang surut.

b. Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Kecamatan Tatah Makmur, Kabupaten Banjar berjumlah 12,066 jiwa, terdiri atas 6.129 laki-laki dan 5.937 perempuan. Jumlah penduduk menurut desa dan jenis kelamin Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Desa dan Jenis Kelamin

No	Desa	Laki-Laki (L)	Perempuan (P)	L+P
1.	Tatah Bangkal	392	332	724
2.	Bangkal Tengah	201	192	393
3.	Layap Baru	379	378	757
4.	Tatah Layap	854	775	1.629
5.	Mekar Sari	429	396	805
6.	Pandan Sari	257	277	534
7.	Tampang Awang	579	553	1.132
8.	Pemangkih Darat	502	489	991
9.	Pemangkih Baru	422	418	840
10.	Pemangkih Tengah	958	929	1.887
11.	Tatah Jeruju	280	311	591
12.	Jeruju Laut	343	303	646
13.	Thaibah raya	553	585	1.137
	Jumlah	6.129	5.937	12.066

Sumber: Data Kecamatan Tatah Makmur 2019.

c. Jumlah Lembaga Pendidikan

Ketersediaan fasilitas Pendidikan seperti Gedung Sekolah yang merupakan salah satu faktor pendukung tercapainya keberhasilan program pendidikan, Lembaga Pendidikan di Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.2. Jumlah Lembaga Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Status		Jumlah
		Swasta	Negeri	
1.	PAUD/Sederajat	14		14
2.	TK/Sederajat	3		3
3.	SD/Sederajat		11	11
4.	SMP/Sederajat		2	2
5.	SMA/Sedrajat	1		1
	Jumlah	18	13	31

Sumber: Data Kecamatan Tatah Makmur 2019

d. Profil PIK-R Tunas Bangsa

1. Latar belakang Terbentuknya PIK-R Tunas Bangsa

Terbentuknya PIK Remaja ini dilatarbelakangi oleh keluarnya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 52 Pembangunan Keluarga yang telah ditindaklanjuti dengan Peraturan Presiden No 62 Tahun 2010 tentang Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional dan Peraturan Kepala BKKBN Nomor 72/PER/B5/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. Direktorat di bawah kedeputian Keluarga Sejahtera dan

Pemberdayaan Keluarga, yang memiliki tugas antara lain melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria (NSPK), pemantauan dan evaluasi serta pemberian bimbingan teknis fasilitasi di bidang Bina Ketahanan Remaja.

Pusat informasi Konseling Remaja Tunas Bangsa adalah Organisasi yang dibangun dan dikelola dari, oleh dan untuk remaja. Berdiri pada tanggal 12 Maret 2017 dan telah berada pada tahap TEGAK. Pusat Informasi Konseling

Remaja Tunas Bangsa bertujuan mensosialisasikan program BKKBN meliputi Program Penyiapan Keluarga Bagi Remaja (PKBR), Keluarga Berencana (KB) dan mensosialisasikan bahaya TRIAD KRR bagi remaja sehingga remaja khususnya yang berada di Kecamatan Gedongtaan agar mampu menjadi remaja generasi penerus bangsa yang sehat dan bebas dari Narkoba, Alkohol, Psikotropika dan Zat Aditif (NAPZA), HIV & AIDS, dan menjadi remaja yang tegar remaja.

Dewasa ini remaja disatu sisi merupakan generasi harapan bangsa namun disisi lain menghadapi banyak permasalahan yang bukan tidak mungkin akan mengganggu perkembangan fisik maupun psikologis mereka selanjutnya. Jika disatu sisi kecenderungan remaja untuk melakukan berbagai tindakan yang membahayakan kesehatan mereka semakin meningkat, namun

disisi lain ternyata pengetahuan para remaja sendiri dalam mengenal aspek kesehatan reproduksi yang harus mereka miliki sangatlah rendah. Masalah kultur, pola komunikasi serta kurangnya pengetahuan menyebabkan para remaja sulit berkomunikasi dengan orang disekitarnya bahkan dengan orang tuanya sendiri. Selain itu terdapat pula isu-isu sekitar remaja tentang globalisasi: liberalisasi norma, sikap dan perilaku, resiko triad KRR (seksualitas, HIV/AIDS dan Napza) serta ancaman ketahanan remaja.

Diantara persoalan yang banyak dihadapi oleh para remaja adalah ketidaktahuan remaja tentang apa, mengapa dan bagaimana Kesehatan Reproduksi Remaja. Kesehatan reproduksi sendiri dapat diartikan sebagai suatu kondisi sehat yang bukan saja berarti bebas dari penyakit atau kecacatan namun lebih dari pada itu sehat termasuk secara mental dan sosial berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Ketidaktahuan inilah yang menjadi cikal bakal persoalan remaja dalam berperilaku reproduksi yang tidak sehat.

Berdasarkan fakta yang ada dilapangan ditemui beberapa kasus yang membuktikan ketidaktahuan tersebut antara lain :

- a) Ditemukan anak diusia sekolah dasar melakukan hubungan seksual, sepasang anak ini mencontoh adegan yang ada didalam film orang dewasa.

- b) Ditemukannya anak hamil usia SLTP, karena ketidaktahuan anak perempuan yang dibohongi oleh teman prianya yang lebih dewasa bahwa berbuat intim tidak akan ketahuan oleh siapapun.
- c) Demi ingin membeli HP model terbaru seorang siswi SLTP rela menjual dirinya untuk mendapatkan uang tersebut.
- d) Kecenderungan remaja putri dalam bergaul ingin selalu mengikuti tren pergaulan bebas ala sinetron di layar televisi.
- e) Seorang remaja yang berkonsultasi dengan salah seorang guru karena menderita sakit yang cukup serius akibat penggunaan miras, narkoba dan seks bebas.
- f) Seorang remaja putri yang berkonsultasi tentang penyembuhan penyakit (PMS) yang dideritanya.
- g) Dan masih banyak lagi kasus yang ada disekeliling kita yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
- h) Masih ada saja di desa kami Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur yang melakukan perkawinan dini dengan istilah nikah di bawah tangan.

Hal ini mendorong kami (Pambakal dan masyarakat) untuk membentengi para ramaja Desa Tatah Layap khususnya dan para remaja umumnya agar tidak terjerumus seperti layaknya pergaulan yang bebas.

Disamping itu kondisi letak geografis Desa Tatah Layap yang berbatasan langsung dengan Kota Madya Banjarmasin dan Desa Tatah Layap termasuk lintasan Jalan Tol Lingkar Selatan yang menghubungkan Trisakti Banjarmasin dengan Liang Anggang Banjarbaru sehingga warga masyarakat khususnya para orang tua mengkhawatirkan pergaulan anak anaknya jangan sampai terjerumus utamanya disepanjang jalan tol Tatah Layap yang rawan dengan warung jablainya.

Pusat Informasi Konseling Remaja Tunas Bangsa dibentuk berdasarkan sebuah rapat pertemuan sebagai tindak lanjut dari hasil pelatihan PIK Remaja di Kabupaten Banjar yang kemudian ditindak lanjuti dengan pembentukan susunan pengurus PIK Remaja Tunas Bangsa Kecamatan Tatah Makmur, turunkah surat keputusan dari BKKBN Kabupaten Banjar yang menetapkan telah terbentuknya PIK Remaja Tunas Bangsa yang bertempat di Jalan H. Muchtar Thaib RT.05 Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Program pembinaan DP2KBP3A Kabupaten Banjar melalui PIK-R maka pada tanggal 12 Maret 2017 di Desa Tatah Layap melalui SK Pambakal Desa Tatah Layap nomor 140/004/PIK-R/TL/TM/III/ Tahun 2017 terbentuklah suatu wadah yang dikelola oleh, dari dan untuk remaja dalam memperoleh informasi dan

pelayanan konseling tentang kesehatan reproduksi dan kegiatan lainnya yang diberi nama “*PIK-R TUNAS BANGSA*”.

2. Visi dan Misi PIK- R Tunas Bangsa

Adapun visi PIK-R Tunas Bangsa adalah untuk menciptakan remaja yang cerdas, mandiri, kreatif dan inovatif serta bertanggung jawab dalam mengembangkan potensi diri yang dilandasi Iman dan Ketaqwaan kepada Allah SWT.

Sedang misi dibentuk PIK- R Tunas Bangsa melalui jalur kemasyarakatan adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan dan memperkuat keimanan kepada Tuhan yang Maha Esa
- b. Menjadi pusat pelayanan informasi, konseling dan rujukan triad KRR (Tiga resiko yang dihadapi oleh remaja yaitu :Seksualitas, HIV/AIDS, dan NAPZA)
- c. Menumbuhkan rasa kekeluargaan antar sesama remaja
- d. Meningkatkan kedisiplinan remaja agar lebih menghargai waktu.
- e. Menumbuhkan kesadaran dan tanggung jawab pada diri remaja
- f. Mengoptimalkan fungsi dan peran PIK-R dalam menjalankan amanatnya.
- g. Menciptakan suatu wadah yang inspiratif dan memotivasi antar sesama remaja.

- h. Membuat remaja lebih percaya diri dan mau berkarya serta menyadari setiap potensi dalam diri mereka.
- i. Menghasilkan karya-karya yang inspiratif yang dapat menarik minat khalayak ramai.
- j. Membentuk Remaja yang sehat dan ramah terhadap sesama.
- k. Menciptakan generasi pemimpin di masa depan.
- l. Menyalurkan minat dan bakat siswa pada kegiatan yang positif

3. Kedudukan Tugas dan Fungsi

Anggota PIK-Remaja Tunas Bangsa yaitu semua remaja remaja yang ada di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur, serta semua lapisan masyarakat yang ada di desa Tatah Layap yang belum mengerti dan tahu tentang 8 fungsi keluarga, PUP, Triad KRR, Kesehatan Reproduksi, Generasi Berencana dan lain lain

Membentuk para Pendidik Sebaya (PS) dan Konselor Sebaya (KS) sehingga dapat membantu teman-temannya menyampaikan informasi seputar 8 fungsi keluarga, PUP dan TRIAD KRR (Seksualitas, HIV & AIDS dan Napza) dan menyelesaikan persoalan-persoalan yang dialami seputar masalah-masalah remaja

PIK-Remaja Tunas Bangsa yang telah terbentuk adalah Suatu wadah program GenRe yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/ siswa sekolah/mahasiswa guna memberikan pelayanan informasi dan

konseling tentang kesehatan reproduksi serta kegiatan-kegiatan penunjang lainnya.

Salah satu tujuan penting Pusat Informasi dan Konseling Remaja adalah menanggulangi pernikahan dini dengan cara memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang program Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP). Pendewasaan Usia Perkawinan (PUP) adalah upaya untuk meningkatkan usia pada perkawinan pertama, sehingga pada saat perkawinan diharapkan mencapai usia minimal 21 tahun bagi perempuan dan 25 tahun bagi laki-laki. Semakin banyak yang mengetahui program PUP dan manfaatnya, maka angka pernikahan dini dapat ditekan.

Melalui wadah ini remaja-remaja akan semakin terarah menjadi seorang GenRe (Generasi beRencana). Mereka akan mendapat pengetahuan bagaimana merencanakan secara baik jenjang pendidikan, berkarir dalam pekerjaan, dan kehidupan berkeluarga (kapan menikah, kapan mempunyai anak, berapa jumlah anaknya, bagaimana mendidik anak).

Adapun tujuan dibentuknya PIK-Remaja Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar adalah diantaranya:

- a. Memberikan informasi, pemahaman, sikap dan perilaku positif remaja tentang kesehatan reproduksi remaja.

- b. Membangun kesadaran akan pentingnya memahami masalah seksualitas dan faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya masalah-masalah seksualitas.
- c. Memberikan Informasi tentang bahaya seks bebas, pornografi, narkoba.
- d. Membangun kepribadian remaja remaja di Desa Tatah Layap agar menjadi pribadi yang Handal, Berkarakter, dan Kreatif
- e. Memberikan bimbingan pergaulan remaja yang sesuai dengan Norma dan tuntunan Agama
- f. Memfasilitasi siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya.
- g. Membentuk prilaku Efektif dan Normatif dalam kehidupan sehari-hari
- h. Memberikan bimbingan pentingnya Pendewasaan Perkawinan.

4. Organisasi dan Kepengurusan

SUSUNAN KEPENGURUSAN PIK – REMAJA TUNAS BANGSA DESA TATAH LAYAP KECAMATAN TATAH MAKMUR KABUPATEN BANJAR

PELINDUNG	: Camat Tatah Makmur Pembakal Desa Tatah Layap
PEMBINA	: DP2KB3A Kabupaten Banjar Dra. Hj. Norhidayah (Penyuluh KB) Adenan, SE (Sekdes Desa Tatah Layap)
WAKIL KETUA	: YULIANA
SEKRETARIS	: FITRIAH
BENDAHARA	: ADE IRMA LESTARI

SEKBID PARAMEDIS	: NURUL AZIZAH NOR KAMILAH MUHAMMAD FAISAL MUHAMMAD DZIKRI MUHAMMAD SAFI'I
SEKBID KONSELOR SEBAYA	: JAMIATUSSA' ADAH KAMILAH NURUL HIKMAH SAMSURI MUHAMMAD JUHRI
SEKBID PENDIDIK SEBAYA	: HIFNI TAUFIQ HUJAIMAH NOR AINA ABDULLAH IRMA ARIANI
SEKBID ADMIN	: MUHAMMAD ADAM DEWI JAUHAR LATIFAH ERNAWATI
SEKBID KEGIATAN/PROGRAM	: MARIATUL JANNAH MUHAMMAD RAHMADI MUHAMMAD MUKHSIN S A P N A MUSLIM HANAPI

B. Penyajian Data

Dari hasil penelitian yang telah di dapat, Pusat Informasi Konseling Remaja PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap sudah menjalankan perannya sesuai dengan yang sudah dianjurkan oleh pihak BKKBN, seperti sosialisasi

langsung kepada remaja-remaja, khususnya PIK remaja yang ada di desa. Karena terdapat orang tua yang tidak mengerti masalah-masalah remaja dan juga tidak mengerti cara menyampaikan kepada anak, maka PIK remaja membantu orang tua dengan cara mengatasi masalah-masalah remaja tersebut secara baik dan terarah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa hasil yang telah dicapai dari kegiatan PIK-R Tunas Bangsa, dan Untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan yang dilakukan, PIK- R Tunas Bangsa menggunakan gedung Aula Kantor Pambakal. Kegiatan rutin dilakukan satu bulan sekali, adapun kegiatannya sebagai berikut:

1. Pembinaan.

Kegiatan Pembinaan meliputi pembinaan pengurus dan pembinaan anggota PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur yang langsung di pimpin oleh Pambakal Tatah Layap.

2. Penyuluhan dan diskusi

Kegiatan Penyuluhan dan diskusi dilakukan oleh pengurus PIK Remaja Tunas Bangsa maupun Penyuluh dari berbagai sumber yang membidangi pada bidangnya yang diundang oleh Pengurus PIK-R TUNAS BANGSA. Adapun materi penyuluhan dan diskusi yang disampaikan antara lain :

- a) Kesehatan Reproduksi Remaja
- b) PMS, HIV/AIDS
- c) Miras/Narkoba

- d) Penundaan Usia Pernikahan
- e) Bahaya Pornografi dan Seks Bebas
- f) Pergaulan Remaja yang Sehat
- g) 8 Fungsi Keluarga
- h) Life skill

3. Pengembangan Diri

Pengembangan diri yang telah dilaksanakan berupa kegiatan olah raga, kegiatan keagamaan khususnya pembacaan syair syair maulid disetiap langgar dan mesjid di Tatah Desa Tatah Layap dan pelestarian budaya musik panting, dalam rangka untuk mengembangkan bakat dan minat serta potensi diri bagi para remaja Desa Tatah Layap yang tergabung dalam wadah PIK- R Tunas Bangsa tersebut.

Pambakal Desa Tatah Layap melalui Dana Desa 2017 sudah memberikan bantuan sarana prasana penunjang kegiatan di atas berupa ;

- a) Lapangan tenis meja lengkap dengan perlengkapannya sebanyak 7 buah untuk 7 RT yang penanganannya dikelola anggota PIK R Tunas Bangsa yang ada disetiap RT.
- b) Tiga (3) set terbang rebana untuk kegiatan penunjang syair syair maulidurrasul yang dilaksanakan di RT. 1, RT.02 dan RT.06 serta dilengkapi dengan sound sistemnya dalam rangka melestarikan budaya masyarakat melalui seni terbang.
- c) 1 set musik panting (2 gitar panting, tamburen, biola, gong besar dan gong kecil serta babun) untuk melestarikan budaya daerah banua kita.

4. Kegiatan Pelatihan berbasis life skill; yang sudah dilaksanakan oleh PIK R Tunas Bangsa diantaranya :
- a. Pelatihan membuat teh celup dari jeruk yang diselenggarakan oleh Akademi Farmasi dari Banjarmasin dan diikuti oleh seluruh peserta PIK-R Tunas Bangsa, seperti terlihat pada foto kegiatan berikut:



b. Pelatihan Pendidik Sebaya dan Konselor Sebaya



c. Pelatihan Membuat ekobrik (memanfaat limbah sampah)



- f. Kegiatan Sosialisasi Program Genre Tingkat Kabupaten Banjar oleh DP2AKB. dan Penyuluhan Narkoba oleh BNN Propinsi Kalimantan Selatan



Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk menyelamatkan generasi muda dari perbuatan asusila moral yang merusak masa depan mereka karena terpengaruh pada pergaulan negatif yakni penggunaan NAPZA (Narkotika, Alkohol, Psikotropika, dan Zat Adiktif lainnya) dan pergaulan bebas. PIK Remaja Tunas Bangsa juga mendidik remaja untuk mencintai seni budaya daerah (Tradisional) dan remaja juga dilatih beberapa keterampilan dan kegiatan olahraga sebagai kegiatan positif untuk bekal menuju masa depan.

Dalam upayanya menumbuhkan PIK Remaja dan tertib administrasi PIK Remaja Tunas Bangsa terus berupaya mencari informasi dan membenahi diri secara baik kegiatan maupun administrasi dan pelaporan. Begitu banyak

PR yang harus dikerjakan dan walaupun dengan segala keterbatasan PIK remaja terus berkembang.

C. Analisis Data

Berdasarkan Penyajian data yang penulis uraikan pada pembahasan terdahulu, atau hal-hal yang penulis patut untuk dikaji dan dianalisa secara lebih mendalam lagi terhadap peran PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sebagai berikut:

1. Peran PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis tampaknya bahwa peran PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar sudah cukup baik. Semua itu dapat terlihat dari berbagai kegiatan yang telah terlaksana dalam PIK-R Tunas Bangsa yang banyak memiliki unsur nilai-nilai yang membangun karakter para remaja.

PIK-R Tunas Bangsa tidak hanya menjadi sarana atau wadah berbagai aktivitas upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini, namun juga menjadi wadah untuk mencetak para remaja untuk menjadi seseorang yang dapat menghargai diri sendiri dan orang lain.

Pemberian Informasi / Sosialisasi Oleh PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap Sosialisasi merupakan salah satu kegiatan yang diadakan PIK-R agar dapat mencegah dan mengurangi terjadinya pernikahan usia dini oleh para remaja. Salah satu tujuan diadakannya sosialisasi adalah untuk memberikan informasi kepada sasaran sosialisasi agar memiliki pengetahuan dan wawasan yang akan membantu mereka dalam menghindari hal-hal negatif yang akan mempengaruhi dirinya.

Dalam upaya mengurangi terjadinya pernikahan usia dini oleh para remaja melalui sosialisasi dapat dilakukan karena sebelum melakukan sosialisasi ekstrakurikuler PIK-R telah mempersiapkan segala hal yang diperlukan. Hal utama yang diperhatikan sebelum sosialisasi adalah materi. Materi yang tepat akan membuat peserta sosialisasi tertarik sehingga pesan yang ingin disampaikan pada saat sosialisasi dapat diterima dengan baik oleh peserta sosialisasi dan pembawa materi karena Sosialisasi yang diadakan oleh PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap mendapatkan dukungan dari berbagai pihak atau lembaga terkait seperti nara sumber yang dihadiri oleh KUA Kecamatan Tatah Makmur.

Adapun upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini yang terlaksana di PIK-R Tunas Bangsa meliputi Sosialisasi yang bertema “Stop Perkawinan Usia Dini” oleh Kepala KUA Kecamatan Tatah Makmur Bapak Zulkifli, S.Ag bekerjasama dengan Dinas dan Penyuluh KB Kabupaten Banjar, Semua kegiatan tersebut dapat dikatakan berjalan dengan baik dan lancar, dapat terlihat dari antusias para remaja untuk

mengikuti berbagai kegiatan serta dapat terlihat dari keikutsertaan para pengurus dan anggota yang ada di PIK-R Tunas Bangsa.



Agar materi yang disampaikan pada saat sosialisasi memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Meskipun PIK-R dikelola oleh, dari dan untuk remaja tetapi mereka tidak ingin memberikan informasi dan pengetahuan yang nantinya akan disalah artikan oleh teman sebayanya. Untuk itu PIK-R Tunas Bangsa Desa Tatah Layap meminta bantuan kepada tenaga yang ahli dibidang tersebut.

Terlaksananya upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini PIK-R Tunas Bangsa tidak terlepas dari dukungan dan kerjasama yang baik dari semua pihak, baik itu dari pihak PIK-R, masyarakat, maupun instansi pemerintah yang juga ikut membantu kelancaran kegiatan upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di PIK-R tersebut. Keberhasilan dan kelancaran

dalam kegiatan yang ada bukan berarti terlepas dari berbagai hambatan yang terjadi, namun dari berbagai hambatan tersebut tidaklah membuat menjadi terbengkalai atau tidak terlaksana, dengan beberapa faktor penunjang yang terdapat di PIK-R tersebut dapat menutupi dan menyeimbangi hambatan-hambatan tersebut.

2. Faktor yang mempengaruhi Peran Pusat Informasi dan Konseling Remaja PIK-R Tunas Bangsa dalam upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini di Desa Tatah Layap Kecamatan Tatah Makmur Kabupaten Banjar.

Adapun faktor penunjang kegiatan yang terdapat pada penelitian ini ialah fasilitas PIK-R yang memadai serta layak untuk digunakan, para pengurus dan konselor yang memiliki kemampuan yang cukup beragam karena memiliki pendidikan yang memadai.

Para anggota dan pengurus PIK-R Tunas Bangsa yang memiliki riwayat pendidikan yang beragam juga menjadi salah satu faktor penunjang kelancaran kegiatan upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini PIK-R tersebut, baik dari segi keberhasilan penyampaian materi diskusi maupun dari segi pengalaman yang dimiliki oleh para konselor sebaya.

Faktor penunjang berikutnya ialah biaya ataupun dana yang disediakan oleh dana desa kepada PIK-R Tunas Bangsa, sehingga berkembang seperti sekarang.

Faktor penghambat upaya mensosialisasikan pengetahuan tentang pernikahan usia dini PIK-R Tunas Bangsa yang terdapat pada penelitian

ini ialah para remaja yang ikut serta dalam PIK-R Tunas Bangsa adalah remaja yang pada umumnya masih sekolah sehingga kegiatan yang akan dilaksanakan biasanya berbenturan dengan jadwal sekolah, sehingga kegiatan belum dapat maksimal terlaksana dan selain itu juga sebagian anggota PIK-R Tunas Bangsa sebagian anggotanya sudah ada yang berkeja sehingga pesertanya kurang maksimal, serta kesadaran berorganisasi para remaja masih sangat rendah untuk mengikuti kegiatan yang dilaksanakan PIK-R Tunas Bangsa.